

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi U F. (2008). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: UI Press
- Amelia, Rahmi., & Purhadi. (2012). *Pemodelan Jumlah Balita Gizi Buruk di Jawa Timur dengan Geographically Weighted Poisson Regression*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 1(1).
- Anselin, Luc., & Bera, A. K. (1998). *Introduction to spatial econometrics*. *Handbook of applied economic statistics*. 1-155.
- Aristia, R., Salamah, M., Arief, J., & Hakim, R. (n.d.). *Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kematian Ibu Hamil di Jawa Timur Dengan Menggunakan Regresi Binomial Negatif dan Geographically Weighted Poisson Regression (GWPR)*. (1), 1–6.
- Astari, G. A. R., Srinadi, I. G. A. M., & Susilawati, Made. (2013). *Pemodelan Jumlah Anak Putus Sekolah dengan Pendekatan Semi-parametric Geographically Weighted Poisson Regression*. 2(3) : 29-34.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Indonesia 2019*.
- Castro, M., Jorge, A., & João, M. (2016). *Spatial and Spatio-temporal Epidemiology A coregionalization model can assist specification of Geographically Weighted Poisson Regression : Application to an ecological study*. 17, 1–13.
- Dewi, F.D., Yasin, H., dan Sugito. (2015). *Pemodelan Status Kesejahteraan Daerah Kabupaten atau Kota di Jawa Tengah Menggunakan Geographically Weighted Logistic Regression Semiparametric*. *Jurnal Gaussian*. 4(1): 43-52.
- Dhartikasari, E., Purhadi. (n.d.). *Pemodelan Jumlah Penderita Hipertensi di Propinsi Jawa Timur dengan Mixed Geographically Weighted Poisson Regression*. 1–6.
- Dinas Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Dinas Kesehatan RI: Jakarta.

- Fotheringham, A., Lu, B., Charlton, M., Harris, P., & Stewart, A. (2002). *Geographically Weighted Regression: The Analysis of Spatially Varying Relationships data*. International Journal of Geographical Information Science, 1–22.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Lestari, R. D., & Wulandari, S. P. (2014). *Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kasus Penyakit Tuberkulosis di Jawa Timur dengan Pendekatan Generalized Poisson Regression dan Geographically Weighted Poisson Regression*. 3(2).
- Lina, Ica Rossa. (2017). *Penerapan Model Geographically weighted poisson regression semiparametric (GWPRS) terhadap Angka Kasus Kematian Ibu di Jawa Barat*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Misnadiarly. (2006). *Pemeriksaan Laboratorium Tuberkulosis dan Mikobakterium Atipik*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Nakaya, T., Fotheringham, A.S., Brunson, C., dan Charlton, M. (2004). *Geographically Weighted Poisson Regression for Disease Association Mapping*. *Statistic in Medicine*. 24(17): 2695-2717.
- Ningsih, S. (2016). *Model Geographically Weighted Logistik Regression Semiparametric (GWLRS) (Studi Kasus Kemiskinan daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2012)*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Octaviany.,Toharudin, Toni., Jaya,Mindra. (2017). *Geographically weighted poisson regression semiparametric on modeling of the number of tuberculosis cases (Case study : Bandung city) Geographically Weighted Poisson Regression Semiparametric On Modeling Of The Number Of Tuberculosis Cases (Case Study : Bandung City)*. 020022. <https://doi.org/10.1063/1.4979438>
- Oktiva, Ardianti. (2016). *Pemodelan Geographically Weighted Poisson Regression Semiparametric (GWPRS) dengan Pembobot Fixed Gaussian Kernel dan Fixed Tricube Kernel*. Jurnal Mahasiswa Statistik. 4(2).

Ribeiro, M. C., Sousa, A. J., & Pereira, M. J. (2015). *Spatial Statistics 2015 : Emerging Patterns A coregionalization model to assist the selection process of local and global variables in semi-parametric geographically weighted poisson regression*. *Procedia Environmental Sciences*, 26, 53–56.

Santa, dkk. 2009. *Seri Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Pernafasan Akibat Infeksi*. Jakarta: TIM.

Yasin, Hasbi. & Rusgiyono, Agus. (2013). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Diare di Kota Semarang Dengan Pendekatan Geographically Weighted Poisson Regression*. *Jurnal Sains dan Matematika*. 21(3): 84-91.

